

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

MAKNA MITOLOGI NILAI KEISLAMAN PADA POSTER PEPSODENT DALAM ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

M. Amin Fatulloh

Dosen STIES Darul Huda Mesuji Lampung
aminfatlloh0@gmail.com

ABSTRAK:

Tulisan ini membahas tentang mitologi nilai ke Islaman pada poster pepsodent dengan menganalisis menggunakan pendekatan teori semiotika Roland Barthes. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif library dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan semiotika. Adapun sumber data hasil penelitian diperoleh langsung dari poster pepsodent serta penelusuran berbagai literatur atau referensi. Data dikumpulkan melalui hasil dari referensi penelusuran poster dengan memilih poster pepsodent yang dijadikan sebagai sampel untuk dianalisis dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya tanda pada poster pepsodent, dan menemukan signifier I, signified I, dan signifier II, signified II serta tanda. Dengan ini maka diperoleh hasil makna mitologi dari sebuah tanda yang terdapat pada poster pepsodent tersebut.

Kata Kunci : *Semiotika, Roland Barthes, Poster, Pepsodent*

ABSTRACT

This paper discusses the mythology of Islamic values on the Pepsodent poster by analyzing it using Roland Barthes' semiotic theory approach. This type of research is a qualitative research library with the research approach used is a semiotic approach. The sources of research data are obtained directly from Pepsodent posters and searches of various literatures or references. Data were collected through the results of a poster search reference by selecting a Pepsodent poster as a sample to be analyzed using Roland Barthes' semiotic approach. The results of this study indicate that there are signs on the Pepsodent poster, and found signifier I, signified I, and signifier II, signified II and signs. With this, the results of the mythological meaning of a sign found on the pepsodent poster are obtained.

Keywords : *Semiotics, Roland Barthes, Poster, Pepsodent*

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

A. PENDAHULUAN

Dalam sebuah ilmu memiliki berbagai ciri dan karakter masing-masing terhadap keilmuannya, bahkan didalam bidang ilmu tersebut memiliki kerangka teori atau kerangka pikir yang bisa dijadikan landasan teori. Dalam hal ini ada suatu Ilmu yang menganggap bahwa fenomena sosial/ masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda, yakni ilmu tersebut disebut ilmu semiotik. Ilmu ini mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, dan konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut memiliki arti. (Rachmad, 2002)

Istilah semiotika berasal dari kata *seme* (Yunani) yang berarti penafsiran tanda. Ada juga yang mengatakan berasal dari kata *semeion* yang berarti tanda. Tanda bisa terdapat pada sebuah gambar seperti poster, iklan yang ada di televisi, serta gambar-gambar yang ada di media lain. Selain itu tanda juga bisa terdapat pada sebuah teks.

Pemahaman semiotik terhadap teks akan membawa pada alur di mana antara pembuat teks dan penalar teks terjadi interrelasi yang memungkinkan penalar teks berbeda dengan pembuat teks dalam memahami ikonitas dalam sebuah wacana. Semiotika dalam teks biasanya terdapat pada sastra akan tetapi juga bisa didalam poster, film yang memiliki tulisan atau teks. Menurut Teeuw sastra tidak dapat diteliti dan dipahami secara ilmiah tanpa mengikutsertakan kemasyarakatannya. Hal ini berarti bahwa sastra bukanlah komunikasi yang biasa dan mempunyai banyak segi yang aneh dan luar biasa jika dibandingkan dengan tindak komunikasi lain, tetapi pemahaman gejala ini yang sesuai dan tepat tidak mungkin tanpa memperhatikan aspek komunikatifnya atau dengan istilah lain tanpa mendekati sastra sebagai tanda, sign atau gejala semiotika. (Teeuw, 1988)

Dalam teori analisis semiotika ada dua sebuah pembacaan yaitu Hermeneutik dan Heuristik. pembacaan Hermeneutik atau retroaktif adalah pembacaan yang dicoba tafsirkan kemungkinan makna tersirat, konotasi atau

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

signifikasinya. Sedangkan Pembacaan heuristik merupakan pembacaan karya sastra pada sistem semiotik pertama atau sering dikatakan sebagai makna yang ditunjuk oleh kamus. (Burhan, 2015) Semiotik pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai suatu hal. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak dikomunikasikan, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda. (Yasraf, 2003)

Poster merupakan media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan singkat, padat, dan impresif, karena ukurrannya yang relatif besar. Menurut Kustandi dan Sutjipto poster adalah media yang diharapkan mampu memotivasi tingkah laku orang ang melihatnya. (Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2011)

Didalam sebuah posterr juga terdapat tanda-tanda yang bisa dianalisis untuk ditemukan sebuah makna dari tanda tersebut. Untuk itu penulis disini menjadikan poster pepsodent sebagai sampel untuk diteiti. Peneliti sangat berharap bahwa penelitian ini nantinya dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan kajian semiotika. Selain itu, karya ini bisa juga digunakan bagi peneliti sebagai bahan perbandingan jika topik yang diteliti sama. Serta, bisa dijadikan motivasi bagi akdemisi khususnya dibidang semiotika pendekatan Roland Barthes.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan ini ketika kita ingin mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Sebagaimana pengertian metodologi yang terdapat dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu “Cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu dengan yang dikehendaki, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.” (Pendidikan Nasional RI)

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

Sedangkan pengertian metodologi menurut Partanto dan Al Barry adalah “cara yang teratur dan sistematis untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.” (Pius, 1994)

Penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari data sebagaimana yang diungkapkan Sudikan metode yaitu “salah satu kegiatan rangkaian ilmiah baik untuk keperluan mengumpulkan data ataupun untuk menarik kesimpulan dari gejala-gejala tertentu.” Senada dengan pengertian yang diungkapkan oleh Sudikan, David H. Penny dalam Narbuko dan Achmadi menyebutkan bahwa penelitian adalah “pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta” (Ahmadi, 1997)

Sementara itu, Arikunto menyebutkan, metode penelitian adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.” (Arikunto, 2002)

Metodologi penelitian memiliki fungsi yang signifikan dalam mencari informasi/data yang dibutuhkan untuk memecahkan berbagai masalah yang bertujuan memberikan solusi atas masalah tersebut, sebagaimana pendapat Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan semiotik, serta analisis deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk

1. Mendeskripsikan dan menganalisis simbol pada poster pepsodent dengan pendekatan teori semiotika Roland Barthees
2. Menemukan mitologi nilai ke Islaman pada tanda Poster Pepsodent.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang humanistik, serta dapat menjelaskan perspektif naturalistik dan perspektif interpretif pengalaman manusia. Menurut Moleong, penelitian dengan menggunakan metode kualitatif didasarkan oleh beberapa pertimbangan. “Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.” (Lexy, 2000)

Sementara itu Garna menyebutkan bahwa “pendekatan kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya memahami gejala-gejala tersebut tidak mungkin diukur secara tepat.” (Yudistira, 1999)

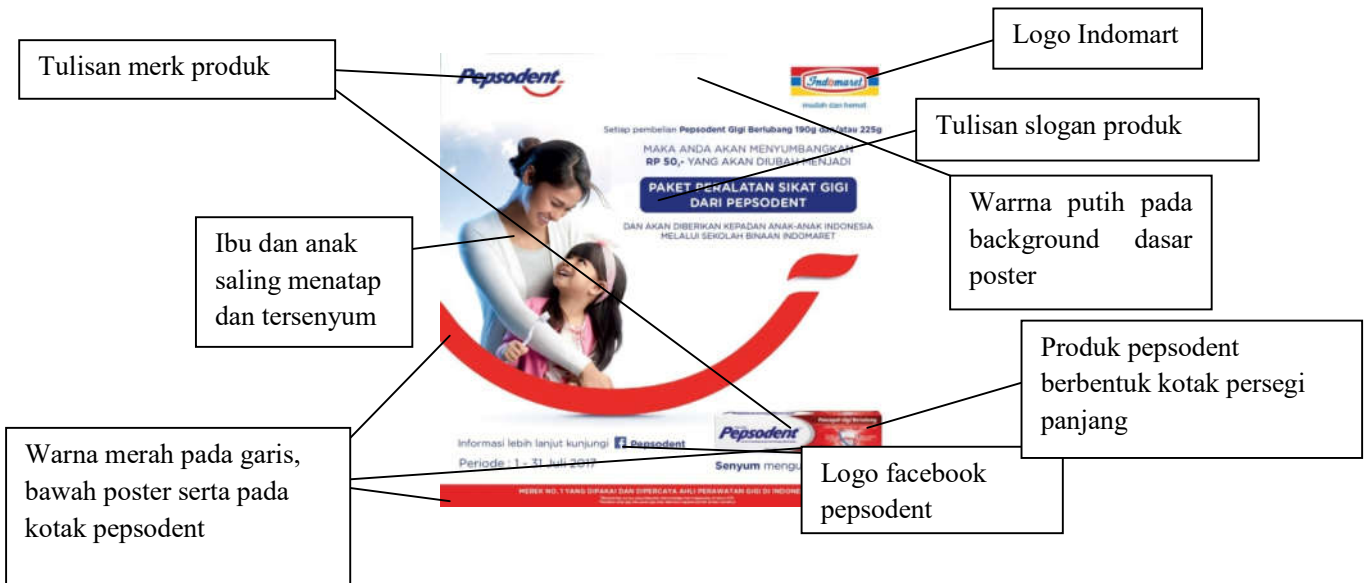
Menurut Locke, Spirduso, dan Silverman dalam Creswell, “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat interpretif. Sehingga, bias, nilai, dan penilaian peneliti dinyatakan secara tegas dalam laporan penelitian. Keterbukaan seperti itu dianggap bermanfaat dan positif.” (Creswell, 2002)

Bogdan dan Taylor, seperti dikutip Basrowi dan Sukidin mengatakan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan/atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan/atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.” (Sukidin dan Basrowi, 2002)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi dan Analisis Simbol pada Poster Pepsodent dengan Pendekatan Teori Semiotika Roland Barthees



Gambar IV.I Poster Pepsodent

Sumber: <https://www.google.com/search?q=poster+pepsodent>

Deskripsi dan analisis Poster: Gambar tersebut adalah gambar jenis poster. Dalam hal ini poster di atas adalah jenis poster iklan yaitu iklan produk pepsodent. Terlihat jelas dalam poster yang termasuk ke dalam tanda di sini adalah warna dasar putih, warna merah, ibu dan anak yang saling menatap dan tersenyum, logo indomart, pepsodent serta produknya, logo facebook pepsodent, senyum mengubah segalanya, dan paket peralatan sikat gigi dari pepsodent. Untuk itu dalam hal ini tentu perlu kita analisis untuk mengetahui signifier I, signified I, dan signifier II, signified II.

Tabel 1. Analisis poster pepsodent dengan Pendekatan Teori Semiotika

Roland Barthees

Signifier I	Signified I
Warna putih, Warna merah, Ibu dan Anak saling menatap dan tersenyum	Warna dasar putih pada background poster pepsodent, Warna merah pada kotak pepsodent dan garis bawah poster serta garis bawah ibu dan anak,

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

	Terlihat ibu dan anak saling sayang dan bahagia
Signifier II	Signified II
Terlihat sederhana, muni dan sempurna. Terlihat berani dan berenergi, Kasih sayang dan bahagia	Warna putih menggambarkan kesederhanaan, kemurnian, tidak bersalah. Serta menyampaikan pesan merk tentang kesempurnaan sebuah poduk. Warna merah memberikan kesan keberanian dan kuat. Saling menayangi didalam keluarga menciptakan kebahagiaan yang hakiki
Tanda	
Agama Islam mengajarkan untuk selalu sederhana dan menjadi manusia yang berkualitas atau sempurna dalam hidup, Islam juga mengajarkan untuk selalu berani dan kuat dalam menajalani hidup, selain itu juga mengajarkan untuk tersenyum, saling mengasihi dan menyayangi sesama muslim.	

Pada poster pepsodent terdapat sebuah penanda I yaitu Warna putih, Warna merah, Ibu dan Anak saling menatap dan tesenyum, kemudian terdapat juga petanda I yaitu Warna dasar putih pada background poster pepsodent, Warna merah pada kotak pepsodent dan garis bawah poste serta garris bawah ibu dan anak, Terlihat ibu dan anak saling sayang dan bahagia. Kemudian timbul penanda II yaitu Terlihat sederhana, muni dan sempurna. Terlihat berani dan berenergi, Kasih sayang dan bahagia, seta petanda II yaitu Warna putih menggambarkan kesederhanaan, kemurnian, tidak bersalah. Serta menyampaikan pesan merk tentang kesempurnaan sebuah poduk. Warna merah memberikan kesan keberanian dan kuat. Saling menayangi didalam keluarga menciptakan kebahagiaan yang hakiki. Dari hal ini maka menimbulkan sebuah tanda yaitu Agama Islam mengajarkan untuk selalu sederhana dan menjadi manusia yang berkualitas atau sempurna dalam hidup, Islam juga mengajarkan untuk selalu berani dan kuat dalam menajalani hidup, selain itu juga mengajarkan untuk tersenyum, saling mengasihi dan menyayangi sesama muslim.

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

2. Makna Mitologi Nilai Ke Islaman Pada Tanda Poster Pepsodent.

a. Makna Mitologi nilai ke Islaman pada warna putih

Mitos warna putih pada background dasar poster pepsodent, warna putih adalah warna yang suci dan bersih, warna putih menurut Ade Soufa Warna putih adalah warna yang dapat menimbulkan perasaan dingin, steril, kaku dan tyerisolir sehingga menimbulkan efek psikologis nyaman, bersih, luas, terang.¹ Warna putih menurut Imam Al-Asqalani dalam Bulughul Maram menjelaskan bahwa putih adalah warna favorit Nabi Muhammad Saw. Bahkan, mengutip hadis yang diceritakan Ibnu Abbas, Rasulullah merekomendasikan penggunaan putih sebagai warna pakaian. Rasulullah bersabda, *"Kenakanlah pakaian berwarna putih. Sesungguhnya putih itu warna terbaik bagimu. Bungkuslah mayatmu juga dengan kain berwarna putih."* Warna putih juga diberi makna kesederhanaan. Sikap kesederhanaan di dalam diri Nabi erat dengan lingkungannya, yakni situasi yang melatih dirinya untuk mengalah dan membiarkan kehidupan dirinya bersama orang-orang yang sederhana. Maka kondisi sosial sebelum diangkat menjadi Rasul adalah sirah yang menguatkan sosok Nabi memiliki sikap sosial yang tinggi memasyarakat, egaliter, dan bersahaja.²

b. Makna Mitologi nilai ke islaman pada warna merah

Mitos warna merah, Warna merah adalah warna yang hangat dalam spektrum warna, diasosiasikan dengan matahari dan panas, dan menggambarkan cinta, api, nafsu, agresi, sifat impulsif, mendebarkan, berani dan kuat.³ menurut Basuki Warna merah sering dihubungkan dengan energi, perang, bahaya, kekuatan, tekad yang kuat, hasrat, dan

¹ Orami, *Filosofi Warna Putih Secara Umum*, diambil dari Internet pada tanggal 10-10-2022, 09:30 WIB

² Oase. *Mengenal Warna-warna Kesukaan Nabi Muhammad*. Diambil dari Internet pada Tanggal 10-10-2022, 09:36 WIB

³ Yessy Febryani. *Psikologi Warna*. Diambil dari Internet pada Tanggal 10-10-2022, 09:2 WIB

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

cinta. Merah adalah warna yang mempunyai unsur emosional yang kuat.⁴ Dalam Islam warna merah memiliki makna berani dan kuat. Inilah yang dipesankan Rasulullah SAW, "Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah Azza wa Jalla daripada mukmin yang lemah, dan pada keduanya ada kebaikan." (HR Ahmad, Ibnu Majah, dan Nasa'i). Bukannya Allah SWT tak mencintai mukmin yang lemah. Namun, ketika mukmin yang kuat disandingkan dengan mukmin yang lemah, tentulah mereka yang kuat mendapat kecintaan lebih dari Allah SWT. Kuat dalam artian bukan hanya kuat iman. Definisi kuat dalam hadis ini mencakup kekuatan fisik, finansial, ekonomi, politik, dan seterusnya.⁵

3. Makna Mitologi nilai ke Islaman ibu dan anak saling menatap dan tersenyum

Mitos ibu dan anak saling menatap dan tersenyum, dalam Islam tersenyum dianggap sedekah, senyum juga bisa dianggap sebagai nikmat, Senyum adalah satu di antara ekspresi pada manusia. Agama Islam mengajarkan kepada kita untuk senantiasa menampakkan wajah ceria setiap bertemu orang lain, terlebih terhadap saudara sesama muslim.⁶ Nabi Muhammad SAW adalah contoh terbaik dalam hal tersenyum dan membuat orang lain bahagia. "Ketika kamu tersenyum pada saudaramu, itu merupakan amal,". Senyum dipandang budaya sebagai bentuk keramahan dan respon alami seseorang merasa bahagia. Penelitian menunjukkan tersenyum dapat menurunkan denyut jantung dan mengurangi tekanan darah. Senyum dapat mengurangi stres karena melepaskan hormon endorfin

⁴ Achmad Basuki. *Makna Warna Dalam Desain*. Diambil dari Internet pada Tanggal 10-10-2022, 09:52 WIB

⁵ Hannan Putra. *Alasan Umat Muslim Harus Menjadi Orang yang Kuat (1)*. Diambil dari Internet pada Tanggal 10-10-2022, 09:54 WIB

⁶ Alfi Yuda. *32 Kata-kata Mutiara Islami Singkat tentang Senyum, Bikin Hidup Terasa Lebih Ringan*. Diambil pada Tanggal 10-10-2022, 09:58 WIB

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

sehingga suasana hati menjadi lebih baik. Endorfin juga mengurangi rasa sakit.⁷

Selain itu juga Islam menganjurkan untuk kita agar saling menyayangi. Nabi Muhammad SAW mencontohkan uswah hasanah tentang ajaran kasih sayang. Bukan menyimpan dendam. Sebuah sikap dan tindakan menyayangi bahkan kepada mereka yang membenci dan memusuhi beliau sekalipun. Kekerasan tidak perlu dilawan dengan kekerasan yang sama. Melawan orang-orang aniaya tidak harus dengan tindakan yang sama. Ajaran kasih sayang Nabi SAW juga mewarnai peristiwa Fathu Makkah. Ketika Kota Makkah berhasil dimenangkan kaum Muslimin, Nabi SAW berkata kepada orang-orang yang pernah menganiayanya dahulu, Bagaimanakah menurut kalian, apakah yang akan kulakukan terhadapmu? Kaum Quraisy yang aniaya itu menangis dan berkata, Engkau adalah saudara yang mulia, putra saudara yang mulia. Nabi kemudian bersabda, Pergilah kalian! Kalian adalah orang-orang yang dibebaskan. Semoga Allah mengampuni kalian (HR Thabari, Baihaqi, Ibnu Hibban, dan Syafi'i).⁸

D. KESIMPULAN

Mitologi Nilai Keislaman Pada Poster Pepsodent Dengan Menganalisis Melalui Pendekatan Teori Roland Barthes menghasilkan sebuah tanda, ada beberapa kesimpulan dalam penelitian ini:

1. Ada beberapa tanda didalam poster pepsodent yaitu Tulisan merk produk, Ibu dan anak saling menatap dan tersenyum, Warna merah pada garis, bawah poster serta pada kotak pepsodent, Logo Indomart, Tulisan slogan produk, Warna putih pada background dasar poster, Produk pepsodent berbentuk kotak persegi panjang, Logo facebook pepsodent

⁷ Ratna Ajeng Tejomukti. *Alasan Mengapa Rasulullah SAW Anjurkan Tersenyum*. Diambil pada Tanggal 10-10-2022, 10:00 WIB

⁸ Ratna Ajeng Tejomukti. *Anjuran Menebarkan Kasih Sayang dari Rasulullah*. Diambil dari Internet pada Tanggal 10-10-2022, 10:04 WIB

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

2. Sebagai penanda I (signifier I) pada poster pepsodent adalah Warna putih, Warna merah, Ibu dan Anak saling menatap dan tersenyum
3. Sebagai petanda I (signifier I) pada poster pepsodent adalah Warna dasar putih pada background poster pepsodent, Warna merah pada kotak pepsodent dan garis bawah poster serta garris bawah ibu dan anak, Terlihat ibu dan anak saling sayang dan bahagia
4. Sebagai penanda II (signifier II) pada poster adalah Terlihat sederhana, muni dan sempurna. Terlihat berani dan berenergi, Kasih sayang dan bahagia
5. Sebagai petanda II (signifier II) pada poster adalah Warna putih menggambarkan kesederhanaan, kemurnian, tidak bersalah. Serta menyampaikan pesan merk tentang kesempurnaan sebuah produk. Warna merah memberikan kesan keberanian dan kuat. Saling menayangi didalam keluarga menciptakan kebahagiaan yang hakiki
6. Untuk tanda sendiri adalah Agama Islam mengajarkan untuk selalu sederhana dan menjadi manusia yang berkualitas atau sempurna dalam hidup, Islam juga mengajarkan untuk selalu berani dan kuat dalam menjalani hidup, selain itu juga mengajarkan untuk tersenyum, saling mengasihi dan menyayangi sesama muslim.

Dari pernyataan tersebut sudah jelas bahwa peneliti disini mampu menemukan sebuah tanda dan mitos dalam poster pepsodent dengan menggunakan pendekatan teori Roland Barthes.

E. DAFTAR PUSATAKA

Buku

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

- Ahmadi, Abu. (1997) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto. (2002) *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Creswell, John W, alih bahasa Nurhabibah DKK. (2000) *Desain Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: KIK Press.
- Garna, Yudistira K. (1999) *Metode Penelitian; Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Primato Akademika.
- Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto. (2011) *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Moleong, Lexy J. (2000) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015) *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Paliang, Yasraf Amir. (2003) *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*. Bandung: Jalasutra
- Partanto, A Pius. (1994) *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Pradopo, Racmad Djoko. (2002) *Kritik Sastra Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sugiono. (2005) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidin & Basrowi. (2002) *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan. Cendikia.
- Teeuw A. (1988) *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Website

- Orami. (2022). *Filosofi Warna Putih secara Umum dan Menurut Feng Shui*. Retrieved from <https://www.orami.co.id/magazine/filosofi-warna-putih>.

P-ISSN: 2613-9707	Volume. 04	Nomor. 02	Juli– Desember 2022
-------------------	------------	-----------	---------------------

- Oase. (2020). *Mengenal Warna-warna Kesukaan Nabi Muhammad*. Retrieved from <https://m.oase.id/read/pwLGLR-mengenal-warna-warna-kesukaan-nabi-muhammad>
- Yessy Febryani. (2016). *Psikologi Warna*. Retrieved from <https://yessyfebryani.wordpress.com/2016/08/29/psikologi-warna/>
- Achmad Basuki. (2020). *Makna Warna Dalam Desain*. Retrieved from <http://basuki.lecturer.pens.ac.id/lecture/MaknaWarnaDalamDesain.pdf>
- Hannan Putra. (2015). *Alasan Umat Muslim Harus Menjadi Orang yang Kuat (1)*. Retrieved from <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islamnusantara/15/06/01/np8y1s-alasan-umat-muslim-harus-menjadi-orang-yang-kuat-1>
- Alfi Yuda. (2020). *32 Kata-kata Mutiara Islami Singkat tentang Senyum, Bikin Hidup Terasa Lebih Ringan*. Retrieved from <https://www.bola.com/ragam/read/4369249/32-kata-kata-mutiara-islami-singkat-tentang-senyum-bikin-hidup-terasa-lebih-ringan>
- Ratna Ajeng Tejomukti. (2020). *Alasan Mengapa Rasulullah SAW Anjurkan Tersenyum*. Retrieved from <https://republika.co.id/berita/nkarve/alasan-mengapa-rasulullah-saw-anjurkan-tersenyum>
- Ratna Ajeng Tejomukti. (2019). *Anjuran Menebarkan Kasih Sayang dari Rasulullah*. Retrieved from <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam%20digest/19/12/23/q2ymgm430-anjuran-menebarkan-kasih-sayang-dari-rasulullah>